

Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menerapkan Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Teknik Dasar Otomotif Kendaraan Ringan

Ony Fadllun Ni'am¹, H Haruna² & Syamsuddin M³

¹SMK Muhammadiyah 5 Babat, ²Universitas Negeri Makassar, ³SMK N 1 Takalar

onyjasir69@gmail.com , harunaoto6@gmail.com, awingpardekesyam@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui meningkatkan hasil belajar Produktif pada materi Teknik Dasar Otomotif Kendaraan Ringan dengan metode pembelajaran berbasis masalah pada peserta didik SMK Muhammadiyah 5 Babat kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Muhammadiyah 5 Babat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas belajar peserta didik dan soal tes. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskripsi persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan metode pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Muhammadiyah 5 Babat yaitu Pada siklus 1: ranah kognitif 83,07 dengan ketuntasan 86%, ranah psikomotorik 77,07 dengan ketuntasan 79%, ranah afektif 76,79 dengan ketuntasan 79%. Pada siklus 2: ranah kognitif 80,4 dengan ketuntasan 78%, ranah psikomotorik 77,78 dengan ketuntasan 89%, ranah afektif 77,78 dengan ketuntasan 78%. Pada siklus 3 ranah kognitif 91,7 dengan ketuntasan 100%, ranah psikomotorik 81,2 dengan ketuntasan 100%, ranah afektif 80 dengan ketuntasan 100%. Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Muhammadiyah 5 Babat pada materi Teknik Dasar Otomotif Kendaraan Ringan.

Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis Masalah, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Banyak peserta didik SMK yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Produktif. Hal ini menjadi tantangan guru untuk membuat peserta didik aktif, mempunyai rasa senang untuk mempelajari dan menguasai Produktif. Sehubungan dengan hal tersebut, guru harus mampu menciptakan kondisi yang menyenangkan, memilih strategi yang tepat serta

menyediakan media bervariasi, sehingga peserta didik senang dan secara aktif mengikuti pembelajaran Produktif, yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

Menurut Nana Sudjana (1989: 22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah dia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Purwanto (2008: 46), hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Menurut

Bambang Priyo Darminto (2010: 9), Produktif adalah ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan penalaran. Produktif adalah ilmu yang berkenaan dengan konsep-konsep yang abstrak. Konsep-konsep disusun secara sistematis, maka dalam belajar Produktif harus sistematis dan berurutan.

Pembelajaran berbasis masalah adalah metode pengajaran dimana masalah dunia nyata yang kompleks digunakan sebagai kendaraan untuk mempromosikan pembelajaran konsep dan prinsip siswa yang bertentangan dengan presentasi langsung fakta dan konsep. PBL dapat mempromosikan pengembangan ketrampilan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah dan ketrampilan komunikasi. Hal ini juga dapat memberikan kesempatan untuk bekerja dalam kelompok, menemukan dan mengevaluasi bahan penelitian, dan pembelajaran sepanjang hayat (Duch et al, 2001). Langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah (Muhtadi, 2019) sebagai berikut:

- 1) Orientasi peserta didik kepada masalah; pada fase ini pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, bagaimana proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan memotivasi peserta didik terlibat aktif dalam pemecahan masalah yang dipilih. Pada fase ini peserta didik disajikan masalah yang perlu diselesaikan dengan baik.
- 2) Mengorganisasi peserta didik; pada fase ini pendidik membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berkaitan dengan masalah tersebut. Pada fase ini peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen, dan menentukan peran masing-masing anggota kelompok.
- 3) Membimbing penyelidikan individu dan kelompok; pada fase ini pendidik membantu peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah yang ada. Pendidik berperan sebagai fasilitator yang

mendorong peserta didik menemukan solusi.

- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; pada fase ini pendidik membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai.
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah; pada fase ini pendidik membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan peserta didik dan proses penyelesaian masalah yang disajikan.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada *materi Teknik Dasar Otomotif Kendaraan Ringan* dengan metode pembelajaran berbasis masalah pada peserta didik kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Smk Muhammadiyah 5 Babat

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Sukardi (2003: 130) secara garis besar penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen pokok yaitu: *Planning* (Perencanaan), *Action* (Pelaksanaan), *Observation* (Observasi) dan *Reflektion* (Refleksi). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Muhammadiyah 5 Babat sebanyak 28 peserta didik. Materi yang diberikan adalah *Teknik Dasar Otomotif Kendaraan Ringan*. Teknik pengumpulan data:

- 1) Observasi
Metode observasi dilakukan untuk mengetahui tahap-tahap kegiatan atau aktivitas peserta didik proses kegiatan belajar mengajar. Bentuknya berupa lembar pengamatan.
- 2) Metode tes
Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah dilakukan pembelajaran. Metode ini dilaksanakan disetiap siklus dan diakhir siklus

Teknik analisis data adalah analisis deskriptif dengan teknik persentase dianalisis secara kuantitatif dalam bentuk persentase, pengumpulan data dilakukan pada setiap siklus. Rerata hasil belajar pada setiap siklus dihitung nilai rata-rata dan presentase tingkat ketuntasannya. Ketuntasan ditentukan berdasarkan KKM mata pelajaran Produktif, yaitu 75

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus, berikut ini adalah uraian setiap siklus:

Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Membuat perangkat pembelajaran (RPP, LKPD, Bahan Ajar, lembar penilaian serta rubrik) mengenai materi yang akan dipelajari yaitu Teknik Dasar Otomotif Kendaraan Ringan pada masalah kontekstual dan menyajikan penyelesaian masalah kontekstual berkaitan dengan Teknik Dasar Otomotif Kendaraan Ringan
- 2) Membuat lembar observasi
- 3) Menyusun instrumen penilaian

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan praktik mengajar yang pertama ini dilakukan pada tanggal 05 Juli 2021 pada pukul 08.00 WIB – 11.00 WIB. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode luring. Pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran problem based learning dengan bantuan bahan ajar, LKPD, dan PPT.

c. Pengamatan

1) Data hasil Tes Peserta Didik

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dapatkan hasil belajar peserta didik, antara lain pada ranah kognitif rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 83,07 dan ketuntasan 86%. Ranah psikomotorik rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 77,07 dan ketuntasan peserta didik 79%. Ranah afektif rata-rata hasil

belajar peserta didik adalah 76,79 dengan ketuntasan 79%.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil belajar peserta didik siklus 1

Komponen	Siklus 1
Rata-rata hasil belajar aspek kognitif	83,07
Ketuntasan hasil belajar aspek kognitif	86%
Rata-rata hasil belajar aspek psikomotorik	77,07
Ketuntasan hasil belajar aspek psikomotorik	79%
Rata-rata hasil belajar aspek afektif	76,79
Ketuntasan hasil belajar aspek afektif	79%

2) Data observasi aktivitas peserta didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui persentase aktivitas belajar peserta didik sebesar 54,5% dan masuk ke dalam kategori sedang. Hasil ini belum mencapai indikator keberhasilan.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1

Komponen	Siklus 1
Jumlah persentase	52,4%
Kriteria	Sedang

d. Tahap Refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran berjalan dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah, terdapat kendala dan permasalahan yang muncul selama pembelajaran berlangsung antara lain.

- 1) Pembelajaran pada siklus 1 belum berjalan dengan baik, karena masih banyak peserta didik yang tidak aktif dalam pembelajaran.
- 2) Masih ada beberapa peserta didik yang tidak mengerjakan soal latihan.
- 3) Masih banyak peserta didik yang takut bertanya secara langsung saat kegiatan belajar mengajar

Siklus 2

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Membuat perangkat pembelajaran (RPP, LKPD, Bahan Ajar, lembar penilaian serta rubrik) mengenai materi yang akan dipelajari yaitu Teknik Dasar Otomotif Kendaraan Ringan pada masalah kontekstual dan menyajikan penyelesaian masalah kontekstual berkaitan dengan Teknik Dasar Otomotif Kendaraan Ringan
- 2) Membuat lembar observasi
- 3) Menyusun instrumen penilaian

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan praktik mengajar yang pertama ini dilakukan pada tanggal 16 Juli 2021 pada pukul 07.30 WIB – 10. 30 WIB. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode luring. Pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran problem based learning dengan bantuan bahan ajar, LKPD, dan PPT.

c. Pengamatan

1) Data Hasil Tes Peserta Didik

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dapatkan hasil belajar peserta didik, antara lain pada ranah kognitif rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 80,4 dan ketuntasan 78%. Ranah psikomotorik rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 77,78 dan ketuntasan peserta didik 89%. Ranah afektif rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 77,78 dengan ketuntasan 78%.

Tabel 3. Rekapitulasi hasil belajar peserta didik siklus 2

Komponen	Siklus 2
Rata-rata hasil belajar aspek kognitif	80,4
Ketuntasan hasil belajar aspek kognitif	78%
Rata-rata hasil belajar aspek psikomotorik	77,78
Ketuntasan hasil belajar aspek psikomotorik	89%
Rata-rata hasil belajar aspek afektif	77,78
Ketuntasan hasil belajar aspek afektif	78%

2) Data Observasi Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui persentase aktivitas belajar peserta didik sebesar 60,00% dan masuk ke dalam kategori tinggi. Hasil ini belum mencapai indikator keberhasilan.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 2

Komponen	Siklus 2
Jumlah persentase	60,00%
Kriteria	Sedang

d. Tahap Refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran berjalan dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah, terdapat kendala dan permasalahan yang muncul selama pembelajaran berlangsung antara lain.

- 1) Pembelajaran pada siklus 2 berjalan lebih baik dari pada siklus 1, pembelajaran lebih efektif dibandingkan siklus 1
- 2) Peserta didik yang awalnya kurang aktif untuk mengerjakan di depan kelas menjadi aktif untuk mengerjakan latihan soal di depan kelas.
- 3) Peserta didik yang awalnya takut bertanya menjadi berani bertanya.

Siklus 3

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Membuat perangkat pembelajaran (RPP, LKPD, Bahan Ajar, lembar penilaian serta rubrik) mengenai materi yang akan dipelajari yaitu Teknik Dasar Otomotif Kendaraan Ringan pada masalah kontekstual dan menyajikan penyelesaian masalah kontekstual berkaitan dengan Teknik Dasar Otomotif Kendaraan Ringan
- 2) Membuat lembar observasi
- 3) Menyusun instrumen penilaian

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan praktik mengajar yang pertama ini dilakukan pada tanggal 03 agustus 2021 pada pukul 09.30 WIB – 11. 30 WIB. Pembelajaran yang dilakukan

menggunakan metode luring. Pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran problem based learning dengan bantuan bahan ajar, LKPD, dan PPT.

c. Pengamatan

1) Data Hasil Tes Peserta Didik

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dapatkan hasil belajar peserta didik, antara lain pada ranah kognitif rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 91,7 dan ketuntasan 100%. Ranah psikomotorik rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 81,2 dan ketuntasan peserta didik 100%. Ranah afektif rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 80 dengan ketuntasan 100%.

Tabel 5. Rekapitulasi hasil belajar peserta didik siklus 3

Komponen	Siklus 3
Rata-rata hasil belajar aspek kognitif	91,7
Ketuntasan hasil belajar aspek kognitif	100%
Rata-rata hasil belajar aspek psikomotorik	81,2
Ketuntasan hasil belajar aspek psikomotorik	100%
Rata-rata hasil belajar aspek afektif	80
Ketuntasan hasil belajar aspek afektif	100%

2) Data Observasi Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui persentase aktivitas belajar peserta didik sebesar 75,00% dan masuk ke dalam kategori tinggi. Hasil ini sudah mencapai indikator keberhasilan.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 3

Komponen	Siklus 3
Jumlah persentase	75,00%
Kriteria	Tinggi

d. Tahap Refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran berjalan dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah, terdapat kendala dan permasalahan yang muncul selama pembelajaran berlangsung antara lain.

- 1) Pembelajaran pada siklus 3 berjalan lebih baik dari pada siklus 2, pembelajaran lebih efektif dibandingkan siklus 2
- 2) Peserta didik yang awalnya kurang aktif untuk mengerjakan di depan kelas menjadi aktif untuk mengerjakan latihan soal di depan kelas.
- 3) Peserta didik yang awalnya takut bertanya menjadi berani bertanya.

Berdasarkan data nilai tes tertulis siklus 1, siklus 2 dan siklus 3, hasil belajar Produktif peserta didik mengalami peningkatan dari satu siklus ke siklus selanjutnya. Dengan demikian, pelaksanaan tindakan telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu rerata hasil belajar peserta didik meningkat.

Tabel 7. Hasil belajar siklus 1, siklus 2, dan siklus 3

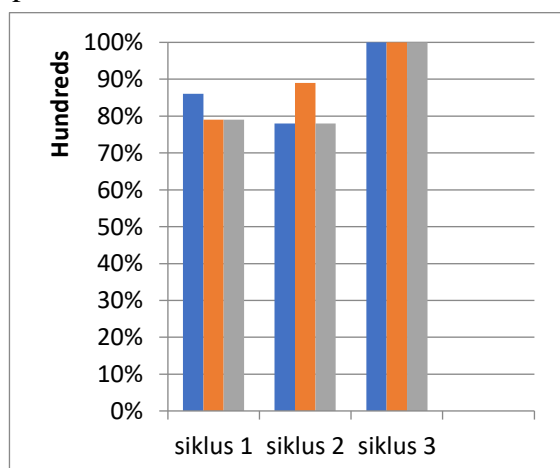
Komponen	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Rata-rata hasil belajar aspek kognitif	83,07	80,4	91,7
Ketuntasan hasil belajar aspek kognitif	86%	78%	100%
Rata-rata hasil belajar aspek psikomotorik	77,07	77,78	81,2
Ketuntasan hasil belajar aspek psikomotorik	79%	89%	100%
Rata-rata hasil belajar aspek afektif	76,79	77,78	80
Ketuntasan hasil belajar aspek afektif	79%	78%	100%

Berikut adalah grafik peningkatan keaktifan belajar peserta didik siklus 1, siklus 2 dan siklus 3



Gambar 1. Grafik peningkatan keaktifan peserta didik siklus 1, siklus 2, dan siklus 3

Berikut adalah grafik hasil belajar peserta didik siklus 1, siklus 2 dan siklus 3



Gambar 2. Grafik peningkatan hasil belajar peserta didik siklus 1, siklus 2, dan siklus 3

4. KESIMPULAN

Simpulan yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini adalah keaktifan siswa dan hasil belajar Produktif pada materi Teknik Dasar Otomotif Kendaraan Ringan pada siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Muhammadiyah 5 Babat mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran Produktif dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan maupun penyusunan Artikel ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu penyusun menyampaikan ucapan terimakasih kepada: Prof. Dr. Ir. H Husain Syam, M.TP, IPU, ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar, Dr. H. Darmawang., M.Kes, selaku Ketua Prodi PPG Universitas Negeri Makassar, Dr. H. Haruna HL, M.Pd selaku Dosen Pembimbing, Syamsuddin M., S.Pd, M.Pd, selaku Guru Pamong, Achmad Ghofur, S.Pd., Kepala SMK Muhammadiyah 5 Babat, guru, staf, dan karyawan SMK Muhammadiyah 5 Babat, orang tua dan keluarga di rumah, seluruh teman-teman PPG UNM yang selalu saling memotivasi, dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Duch, BJ, Groh, SE & Allen, DE (Eds). (2001). *Kekuatan Pembelajaran Berbasis Masalah*. Sterling, VA: Stylus.
- Darminto, Bambang Priyo. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Diktat. Tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Muhtadi, A. (2019). *Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Purwanto. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana. (1989). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksar